



## FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PADA PERBANKAN SYARIAH: APLIKATIF DAN PERAN

Eny Latifah<sup>\*1</sup>, Rudi Abdullah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

Corresponding Author: [eni.lathifah@gmail.com](mailto:eni.lathifah@gmail.com)

### Info Article

Received :  
10 September 2022  
Revised :  
07 October 2022  
Accepted :  
02 November 2022  
Publication :  
30 November 2022

### Keywords:

Role, Sharia  
Banking, Financial  
Technology

### Kata Kunci:

Aturan, Perbankan  
Syariah, Financial  
Technology

Licensed Under a  
Creative Commons  
Attribution 4.0  
International  
License



**Abstract:** *The research objective is to find out what applications are used by Bank in implementing Financial Technology and what is the role of Bank Muamalat Indonesia in implementing Fintech. The research method used is qualitative with a case study type. The results 1) The application applied by Bank in implementing Fintech is (a) Mobile banking called "Muamalat-DIN";(b)Muamalat Digital Integrated Access (MADINA); (c) Shar-e debit online; (d) Internet banking; (e) Phone banking; (f) Virtual accounts; (g) ATM (Automatic Teller Machine). 2) The role of Islamic Banking in FinTech is: (a) As a financial institution that implements Financial Technology; (b). Become a Financial Institution that always innovates to fulfill financial inclusion; (c). Islamic Financial Institutions that provide Excellent Service to the Community; (d). Financial Institutions presenting key features of regulatory initiatives set up to facilitate FinTech innovation (e). Encouraging Supervisory Potential Opportunities to Use Innovative Technologies; (f). Increasing cross-sectoral cooperation between bank supervisors and other relevant authorities: (g). Opening opportunities for international cooperation in the aspect of inter-bank supervision.*

**Abstrak:** Tujuan Penelitian untuk mengetahui aplikasi apa yang dipergunakan Bank dalam penerapan Financial Technolgy dan bagaimana peran dari Bank dalam penerapan Fintech. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasi penelitian 1) Aplikasi yang diterapkan Bank Muamalat Indonesia dalam penerapan Fintech adalah (a) Mobile banking yang bernama "Muamalat-DIN"; (b) Muamalat Digital Intergrated Access (MADINA); (c)Shar-e debit online; (d)Internet banking; (e)Phone banking; (f)Virtual account; (g)ATM (Automatic Teller Machine).2)Peran Perbankan Syariah dalam FinTech adalah: (a)Sebagai lembaga keuangan yang menerapkan Financial Technolgy; (b).Menjadi Lemba Keuangan yang selalu berinovasi untuk pemenuhan inklusi keuangan; (c).Lembaga Keuangan Syariah yang memberikan Pelayanan Prima kepada Masyarakat; (d).Lembaga Keuangan yang menyajikan fitur utama dari inisiatif pengaturan yang disiapkan untuk memfasilitasi inovasi FinTech (e).Mendorong Peluang Potensial Pengawas untuk Menggunakan Teknologi Inovatif; (f).Meningkatkan Kerjasama Lintas Sektoral antara Pengawas Bank dan Otoritas terkait lainnya: (g).Membuka Peluang Kerjasama Internasional dalam aspek pengawasan antar bank.

## INTRODUCTION

Rangkaian Dari Tingkah Laku Yang Sangat Diharapkan Orang Lain Yang Disesuaikan Dengan Kedudukannya inilah arti peran (Tindangen Et Al., 2020). Tingkah laku yang kita lakukan akan selalu memberikan dampak kepada yang ada di sekitar kita baik secara individu atau kelompok serta lingkungan yang ada.

Keberadaan seseorang dimanapun itu akan selalu memiliki refleks untuk sosial yang ada. Peran Merupakan Cerminan Posisi Seseorang Dalam Sistem Sosial Dimana Hak Dan Kewajiban, Kekuasaan Dan Tanggungjawab Selalu Menyertai.(Agustina, 2009). Karena setiap perbuatan pasti akan ada pertanggungjawabannya.

Menurut National Digital Research Centre (NDRC) Financial Technolgy adalah langkah inovasi terhadap layanan keuangan. Pelayanan yang dimaksud adalah layanan keuangan di sektor keuangan yang dipadukan dengan sentuhan teknologi modern yang ada.(Hakim et al., 2022) Financial Technology (FinTech) adalah inovasi pada industri jasa keuangan yang memberikan kemanfaatan kepada pengguna teknologi dengan memfasilitasi masyarakat untuk bisa melaksanakan proses transaksi keuangan.(Marginingsih, 2021). Financial Technology (FinTech) merupakan suatu kekuatan transformatif yang ada dalam sistem keuangan yang memiliki potensi untuk merevolusi akses dan operasional layanan keuangan.(Wardhana et al., 2023).

Bank Syariah seringkali disebut dengan Islamic Banking atau Interest Free Banking dimana diartikan sebagai suatu sistem yang melaksanakan operasional tidak menggunakan sistem riba, spekulasi, dan ketidakjelasan atau ketidakpastian.(Wahid, 2021).

Bank syariah ialah bank yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Dimana dalam aturan perjanjian didasarkan pada hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk produk simpanan atau pembiayaan dan kegiatan lainnya sesuai dengan syariah(Ihwanudin et al., 2020).

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan dimana pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah) (Latifah dkk:2021). Dalam pembentukan sistem yang ada perbankan syariah didasarkan atas larangan dalam agama Islam untuk pembiayaan dengan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk simpanan atau investasi yang bersifat (haram).(Nugroho et al., 2020).

Dari definisi yang diutarakan para pakar diatas mengenai perbankan syariah peneliti dapat memberkan kesimpulan terkait makna Perbankan Syariah. Pengertian perbankan syariah adalah lembaga keuangan syariah yang dalam operasionalnya

berpegang teguh pada ketentuan syariah Islam dan menjauhkan segala bentuk yang diharamkan syariah baik dalam kegiatan, produk, layanan serta manajemen yang ada.

Teknologi berkembang pesat dalam mendampingi inklusi keuangan masyarakat. Keberadaan teknologi dalam aktivitas manusia dapat memberikan kemudahan dan tingkat kecepatan serta menjadikan pekerjaan bisa dilakukan secara efektif dan efisien. Karena Teknologi telah masuk ke semua aspek kehidupan sebagai instrument utama dalam operasional dari sebuah manajemen yang ada untuk lebih cepat mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Keberadaan teknologi mampu merubah budaya masyarakat, sebelum teknologi ada masyarakat terbiasa melakukan aktifitas pemenuhan kebutuhan secara offline (langsung datang ke lokasi tujuan), namun setelah teknologi menjadi instrument pendamping dalam inklusi keuangan masyarakat kini pilihan yang digunakan adalah melakukannya secara online (memaksimalkan digitalisasi). Peran teknologi sangat berarti dan terus dipergunakan dimulai masa pandemi covid 19. Dimana terdapat pembatasan akses untuk bisa berinteraksi langsung sebagai wujud pencegahan. Sehingga pemenuhan kebutuhan masyarakat sering dilakukan secara online dengan mengandalkan SmartPhone dan aplikasi E-Commerce yang ada untuk mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan.

Transformasi digital dapat menciptakan tantangan bagi industri dan sektor bisnis. FinTech (financial technology) sebagai salah satu inovasi terpenting dalam industri keuangan. FinTech memiliki beberapa layanan, diantaranya pembayaran (dompet elektronik), pendanaan, asuransi elektronik, agregat elektronik, dan perdagangan elektronik.(Suryono et al., 2020).

Budaya baru dalam berbelanja secara online tersebut merupakan menjadi kesempatan bagi lembaga-lembaga keuangan untuk menyediakan aplikasi yang dibutuhkan dalam pembayaran di market elektronik (E-Commerce). Keberadaan Financial Technology (FinTech) disini sangatlah penting demi memenuhi inklusi keuangan yang dibutuhkan masyarakat (Latifah: 2023). Fitur-fitur yang disediakan Fin Tech harus bisa memberikan kepuasan bagi masyarakat yang tentunya akan dipergunakan untuk transaksi non-tunai. Dalam penyediaan pembayaran untuk transaksi non-tunai seringkali dilakukan lembaga keuangan khususnya perbankan dengan aplikasi mobile banking-nya.

Transformasi digital terdapat pada industri perbankan lebih dari sekedar menyediakan layanan online dan mobile banking. Perbankan merupakan Industri finansial yang perlu berinovasi dalam menggabungkan teknologi digital untuk interaksi nasabah, dalam rangka mempermudah dan memberikan kenyamanan bagi pengguna

dalam mengakses layanan perbankan (Mutiasari, 2020). Pembayaran non-tunai melalui mobile banking setiap perbankan pasti memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing dalam pemberian fasilitas untuk dipergunakan oleh masyarakat selaku nasabahnya. Dan mobile banking yang ada di perbankan konvensional pasti berbeda dengan perbankan syariah.

Salah satu perbankan yang menjadi perhatian peneliti adalah perbankan syariah. Dan perbankan syariah yang menjadi pusat perhatian peneliti adalah Bank Muamalat. Hal ini karena Bank Muamalat perbankan syariah pertama yang ada di Indonesia dan inklusi keuangan yang tersaji sangat membantu masyarakat dalam melaksanakan ibadah-ibadah serta mobile banking yang ada terdapat syiar Islami yang bisa membawa nasabah selalu mengingat dengan Tuhanya untuk rajin beribadah dan beramal (Latifah:2022).

Berdasarkan fenomena yang ada peneliti tertarik mengangkat judul penelitian peran perbankan syariah (Bank Muamalat KCP Lamongan) dalam Financial Technology (FinTech) dengan fokus: (1) Aplikasi apa yang dipergunakan Bank Muamalat KCP Lamongan dalam menerapkan Financial Technology (FinTech)?; (2) bagaimana peran Bank Muamalat KCP Lamongan dalam menerapkan Financial Technology (FinTech)?.

## **METHOD**

Suatu penelitian yang akan dilaksanakan pastinya membutuhkan metode dalam menyelesaikannya. Metode penelitian sebagai cara dalam proses penelitian yang dijalankan secara ilmiah. Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang harus ditempuh dalam rangka mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Ramdhan, 2021). Dalam mengurai tujuan penelitian perlu pengarahannya kepada tujuan dalam arti ilmiah (intelektual) dan juga keperluan praktis. Tujuan praktis hasilnya dimanfaatkan segera yang sering disebut “applied research”. (Azhari et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Abdussamad, 2022).

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Dimana Metode ini digunakan untuk mengetahui kedalaman dari permasalahan yang diteliti. Studi kasus berguna bagi seseorang yang ingin memahami suatu permasalahan lebih dalam dan mengidentifikasinya dengan informasi yang didapatkan di obyek penelitian.

(Assyakurrohim et al., 2023). Dalam studi kasus yang ada peneliti memilih Bank Muamalat Indonesia KCP Lamongan sebagai obyek penelitian yang ada.

Informan kunci dalam penelitian ini adalah Ibu Khalifah, S.T. selaku manajer di Bank Muamalat KCP Lamongan. Sedangkan Informan utama dalam penelitian ini adalah Yunita Roudhotul selaku teller dan Faurisma Hayyu Dewanti selaku customer service pada Bank Muamalat KCP Lamongan. Dan Informan pendukung dalam penelitian ini adalah nasabah dari Bank Muamalat KCP Lamongan.

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah utama dalam penelitian, karena setiap penelitian itu bertujuan untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, berbagai setting, dan berbagai sumber. (Masrukhin, 2014).

Pada penelitian ini juga menggunakan tiga teknik tersebut, yakni:

1. Observasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipan, karena dalam observasi ini peneliti tidak menjadi bagian atau tidak melakukan suatu aktifitas yang sama dengan kelompok atau informan, hanya bertindak sebagai peneliti saja. Adapun tujuan yang ingin diperoleh dalam observasi ini adalah mendapatkan data mengenai peran perbankan atas penerapan fintech di Bank Muamalat KCP Lamongan.

2. Wawancara.

Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan wawancara semi terstruktur. Data yang ingin diperoleh oleh peneliti dari metode ini adalah data mengenai peran perbankan fintech dalam di Bank Muamalat KCP Lamongan.

3. Dokumentasi.

Penelitian ini memanfaatkan jenis dokumen berupa data pendukung dapat berupa dokumen tertulis maupun data yang terdapat pada website Bank Muamalat, foto, rekaman suara saat melakukan wawancara, dan data lain yang berkaitan dengan peran perbankan pada penerapan fintech di Bank Muamalat KCP Lamongan.

Teknik analisis data kualitatif merupakan suatu analisis terhadap data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode kualitatif yakni proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip wawancara, catatan di lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain.

Pada penelitian kualitatif, tahap analisis data dilakukan sesudah pengumpulan dan pengolahan data. Adapun prosedur dalam analisis data pada metode kualitatif ini adalah koleksi data, reduksi data, display atau penyajian data, dan kesimpulan data.

## **RESULTS AND DISCUSSION**

### **Profil Bank Muamalat Indonesia KCP Lamongan**

Bank Muamalat Indonesia KCP Lamongan memiliki susunan personalia yang dengan tugas masing-masing. Berikut adalah personalia dan job discription masing-masing yang ada di Bank Muamalat Indonesia KCP Lamongan:

1. SBM (Sub Branch Manager). SBM merupakan pemegang jabatan tertinggi pada Bank Muamalat KCP Lamongan. Adapun tugas dari SBM adalah: (1)Memimpin serta mengawasi kinerja para karyawan serta menentukan kedudukannya sesuai dengan kemampuan yang miliki dalam rangka mencapai sasaran perusahaan; (2)Bertanggung jawab atas jalannya program pada kantor cabang agar sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan serta bertanggungjawab dengan operasi kerja pada bank agar sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan; (3)Berwenang untuk memutuskan dan memberikan persetujuan saat ada permasalahan yang muncul pada setiap sektor; (4)Bertindak untuk dan atas nama direksi di kantor cabang berdasarkan surat kuasa yang telah diterima dari direksi;(5)Menerima dan menetapkan karyawan sebagaimana yang telah ditentukan dalam struktur organisasi serta bertanggungjawab atas pekerjaannya kepada direksi.
2. SBOS (Sub Branch Operational Supervisor). Tugas-tugas dari SBOS adalah:(1)SBOS bertugas menjadi wakil dari pimpinan cabang (SBM) ketika pimpinan cabang sedang berhalangan hadir; (2)Bertindak untuk dan atas nama pimpinan cabang untuk menandatangani surat-surat berharga; (3)Mengkoordinir dan membawai para karyawan.:(4)Memberikan ide dan pertimbangan serta usulan yang konkrit untuk pengembangan kantor cabang;(5)Bertanggungjawab dalam setiap permasalahan di kantor dan juga bertanggungjawab atas terlaksananya pengelolaan operasional kantor cabang dengan baik; (6)Memimpin rapat-rapat intern, membina dan meningkatkan keterampilan karyawan, serta bertanggungjawab terhadap tegaknya kedisiplinan karyawan dan ketertiban administrasi
3. RM Funding (Relationship Manager Funding). RM funding memiliki tugas berupa:(1)Membantu pencarian dana; 2)Melaksanakan strategi pemasaran produk bank syariah; (3)Membantu melakukan survey lapangan dalam rangka mengawasi

- jalannya pemberian pinjaman kepada masyarakat.(4)Mencapai volume atau sasaran yang telah ditetapkan; (5)Bertanggungjawab kepada manajer operasi.
4. RM Haji (Relationship Manager Haji). Tugas dari RM haji adalah:(1)Melayani nasabah haji mulai dari pendaftaran sampai pemberangkatan;(2)Melakukan penilaian serta pengecekan keasliannya surat-surat jaminan;(3)Melaksanakan pemeriksaan dan analisis permohonan pembiayaan nasabah;(4)Melaksanakan pengawasan secara fisik atas angsuran pembiayaan mengangsuransikan angsuran yang sifatnya harus diasuransikan;(5)Bertanggungjawab kepada manajer operasi;(6)Mempersiapkan dan menyelesaikan akad (kesepakatan) pembiayaan dan pengaitan jaminan di notaris.
  5. CS (Customer Service). Tugas dari customer service adalah:(1)Melayani nasabah yang akan membuka rekening dan memberikan informasi yang lengkap terkait rekening maupun ATM, dan juga memberi informasi mengenai produk-produk yang dimiliki oleh bank; (2)Memberi solusi setiap permasalahan nasabah dalam semua transaksi pada lembaga terkait; (3)Melayani dan membantu nasabah dalam pencairan deposito; (4)Membantu dan melayani nasabah dalam pengambilan buku, cek, dan bilyet giro; (5)Memberikan informasi saldo kepada yang berhak; (6) Bertanggung jawab terhadap manajer operasi.
  6. Teller . Teller bertugas untuk:(1) Melayani setoran dan tarikan serta transfer dari nasabah; (2)Melaksanakan dan mencocokkan perhitungan antara kantor cabang dan kantor pusat; (3)Melaksanakan pembayaran atas surat-surat berharga setelah di cek kebenaran tanda tangan oleh giro atau pegawai yang ditunjuk; (4) Bertanggungjawab atas penyampaian bukti atas pengiriman uang kepada si pemberi amanat;(5) Bertanggungjawab untuk melakukan pengisian ulang uang di ATM.
  7. Security. Security atau petugas keamanan bank bertugas dan bertanggungjawab atas keamanan yang ada dalam bank, mengawasi setiap pergerakan baik nasabah maupun pegawai yang mencurigakan, tidak hanya itu security juga dapat mengatasi keperluan nasabah sebelum duduk di tempat antrian dengan cara menanyakan keperluan nasabah saat datang ke bank, security juga dapat mengarahkan nasabah yang ingin melakukan transaksi ataupun yang lainnya.
  8. Driver. Tugas inti seorang driver atau supir bank adalah mengantar pejabat bank menggunakan kendaraan mobil dan tidak hanya itu seorang supir juga bertanggungjawab atas perawatan inventaris mobil.

9. Office Boy. Office boy bertanggungjawab atas kebersihan lingkungan bank, mulai dari lantai sampai halaman depan, teras, pengecekan suhu ruangan, kebersihan ruangan mesin ATM, menyediakan kebutuhan untuk karyawan, dan lain sebagainya.

Terdapat banyak produk yang ada di Bank Muamalat KCP Lamongan, yakni:

1. Produk untuk perorangan, terdiri dari: 1)Tabungan iB hijrah; 2)Tabungan iB hijrah payroll; 3)Tabungan iB hijrah prima; 4)Tabungan iB hijrah rencana; 5)Tabungan iB hijrah haji/RTJH; 6)Tabunganku; 7)Tabungan iB hijrah prima berhadiah; 8)Tabungan iB hijrah rencana kurban; 9)Giro iB hijrah (IDR/USD/SGD); 10)Giro iB hijrah ultima (IDR/USD); 11)Tabungan iB hijrah valas (USD/SGD); 12)Tabungan iB simpel; 13)Tabungan iB hijrah prima berhadiah infaq/wakaf; 14)Deposito iB hijrah; 15)Deposito online iB hijrah.
2. Produk non perorangan, terdiri dari: 1)Tabungan iB hijrah bisnis wadiah; 2)Tabungan iB hijrah bisnis mudharabah; 3)Giro iB hijrah (IDR/USD/SGD); 4)Giro iB hijrah ultima (IDR/USD); 5)Tabungan iB hijrah prima berhadiah infaq/wakaf; 6)Deposito iB hijrah; 7)Deposito DHE SDA (Deposito Hasil Ekspor Sumber Daya Alam) iB hijrah
3. Produk non perorangan (khusus Bank Konvensional/Bank Syariah/BPR/BPRS/BPD), terdiri dari: 1)Tabungan iB hijrah mudharabah; 2)Tabungan iB hijrah prima berhadiah; 3)Giro iB hijrah (IDR/USD); 4)Giro iB hijrah ultima (IDR/USD); 5)Deposito iB hijrah
4. Produk E-Banking, terdiri dari: 1)Mobile banking yang bernama “Muamalat-DIN”; 2)Muamalat Digital Intergrated Access (MADINA); 3)Shar-e debit online; 4)Internet banking; 5)Phone banking; 6)Virtual account; 7)Gerai Muamalat; 8)ATM (Automatic Teller Machine); 9)Host to host (H2H) web service
5. Produk dana pensiun, terdiri dari: 1)Program pensiun terencana Muamalat; 2)Program pensiun untuk pesangon terencana Muamalat.

Adapun, prosedur yang diterapkan pada Bank Muamalat dalam sistem pembayaran nontunai adalah:

1. Tahapan pembukaan rekening, terdapat dua cara untuk pembukaan rekening, yakni
  - a. Tahapan pembukaan rekening secara offline
    - a) Datang ke kantor cabang terdekat, kemudian ke bagian customer service untuk meminta formulir pembukaan rekening
    - b) Isi formulir dan pilih jenis tabungan yang diinginkan

- c) Apabila sudah selesai mengisi formulir, setorkan formulir beserta berkas yang dibutuhkan, seperti KTP.
  - d) Kemudian pihak bank akan memproses pembukaan rekening.
  - e) Setelah selesai, nasabah akan mendapatkan buku tabungan dan kartu ATM.
  - f) Dan yang terakhir, nasabah akan diminta untuk melakukan setoran awal. Pada Bank Muamalat nasabah dapat melakukan setoran awalnya sebesar Rp25.000.
- b. Tahapan pembukaan rekening secara online
- a) Klik fitur buka rekening kemudian klik pengajuan baru. Setelah itu, nasabah akan ditampilkan informasi mengenai akad produk. Kemudian klik lanjut.
  - b) Nasabah memilih produk setelah itu klik lanjut dan pilih kartu debit yang diinginkan kemudian klik lanjut.
  - c) Kemudian muncul informasi mengenai langkah-langkah pembukaan rekening dan dokumen yang diperlukan, yakni KTP dan NPWP (kalau ada). Kemudian klik lanjut.
  - d) Isi nomor ponsel dan e-mail, setelah itu masukan kode OTP yang telah dikirim melalui SMS atau e-mail. Kemudian klik lanjut, setelah itu centang pada “Persetujuan dan pernyataan nasabah lalu klik lanjut.
  - e) Foto e-KTP kemudian melengkapi data berupa no. NIK, nama, tempat tanggal lahir (TTL), dan nama ibu kandung. Kemudian klik lanjut.
  - f) Lakukan selfie dan ikuti panduannya. Lalu klik lanjut. setelah itu, tanda tangan pada kertas putih kemudian foto kertas tersebut. Kemudian klik lanjut.
  - g) Buat user ID dan password untuk akses Muamalat-DIN. Klik lanjut, kemudian buat TIN.
  - h) Pembukaan rekening berhasil. Nasabah dapat melakukan setoran awal dengan langsung ke kantor cabang atau melalui transfer.
2. Aktivasi mobile banking Muamalat-DIN
- Cara melakukan aktivasi Muamalat-DIN, yakni:
- 1. Unduh aplikasi Muamalat-DIN pada Google Play Store untuk pengguna Android dan App Store untuk pengguna iOS.
  - 2. Setelah terinstal, buka aplikasi kemudian klik icon daftar, setelah itu akan muncul pertanyaan “Apakah anda melakukan pembukaan rekening melalui Muamalat-DIN?”. Kemudian klik “Ya” atau “Tidak” kemudian klik lanjut.

3. Setelah itu, akan diarahkan pada icon Rekening untuk mengisi nomor rekening, nomor TIN, nomor handphone (yang terdaftar di bank), dan kode captcha. Kemudian klik tanda setuju dengan syarat & ketentuan. Lalu klik lanjut.
4. Kemudian akan lanjut pada icon Verifikasi, lalu akan mendapatkan kode OTP yang mana kode ini akan dikirim melalui SMS. Kemudian klik lanjut.
5. Setelah itu akan berlanjut pada icon User ID yang mana dalam icon ini membuat User ID, password, konfirmasi password, mengisi alamat e-mail dan kode referal (kalau ada). Kemudian klik lanjut. Adapun, dalam pembuatan User ID dan password ini terdiri dari 8-15 karakter berupa kombinasi huruf besar, huruf kecil, dan angka.
6. Kemudian akan diarahkan pada icon TIN. TIN adalah singkatan dari Transaction Identification Number, nomor yang berfungsi untuk autentikasi saat melakukan transaksi dengan mobile banking. TIN ini berupa 6 digit angka. Kemudian klik lanjut.
7. Terakhir, nasabah akan mendapatkan informasi bahwa pendaftaran Muamalat-DIN telah sukses. Kemudian klik Login untuk masuk dalam Muamalat-DIN dan memulai transaksi.

### **Aplikasi Bank Muamalat Indonesia KCP Lamongan dalam Financial Technology (FinTech)**

Di Bank Muamalat Indonesia KCP Lamongan dalam pelayanannya memiliki berbagai aplikasi untuk dipergunakan nasabah atau masyarakat dalam penggunaan Financial Technology khususnya yang berkaitan dengan pembayaran non tunai yang ada.

Berikut adalah aplikasi yang disediakan Bank Muamalat Indonesia KCP Lamongan dalam menerapkan Financial Technology:

#### 1. Mobile banking yang bernama “Muamalat-DIN”

Muamalat DIN adalah suatu aplikasi mobile banking yang dimiliki oleh Bank Muamalat yang layanannya dapat diakses kapan saja dan dimana saja, baik oleh nasabah maupun non-nasabah. Muamalat-DIN ini dilengkapi dengan:

- a) Fitur finansial adalah fitur yang dapat memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi keuangan tanpa harus datang ke bank. Adapun fitur finansial ini terdiri dari: (1) fitur transaksi; (2) fitur bayar; (3) fitur isi ulang (top-up)
- b) Fitur non-finansial, fitur ini terdiri dari informasi mengenai produk dan layanan dari Bank Muamalat untuk mempermudah penggunaannya mengetahui berbagai

produk yang dimiliki Bank Muamalat. Selain itu, juga tersedia informasi lokasi ATM dan kantor cabang dan juga informasi mengenai Kurs, konten Islami yang terdiri dari daily hadist, kalkulator zakat, arah kiblat dan juga jadwal shalat, serta layanan “hubungi kami” yang berguna untuk mempermudah pengguna untuk menghubungi.

- c) Fitur menarik seperti tampilan lebih fresh, keamanan berupa biometric Login yakni Login dengan menggunakan sidik jari sehingga lebih mudah dan aman, single portfolio view yakni fitur yang dapat memudahkan nasabah untuk melihat ringkasan seluruh portofolio di Bank Muamalat, smart transfer yakni fitur yang dapat secara otomatis menyimpan nomor rekening yang sering jadi tujuan transfer sehingga lebih praktis.

## 2. Muamalat Digital Intergrated Access (MADINA)

MADINA adalah fasilitas internet banking untuk nasabah perusahaan yang memungkinkan nasabah memonitor maupun melakukan transaksi perbankan atas seluruh rekening yang berada di Bank Muamalat secara realtime online.

## 3. Shar-e debit online

Shar-e debit online adalah fitur pembayaran online pada situs belanja/e-commerce/merchant online menggunakan kartu shar-e debit Muamalat yang telah tersertifikasi oleh VISA (VBV secure code) dan dilengkapi dengan pengamanan transaksi menggunakan fitur OTP (One Time Password) berupa pin 6 digit melalui SMS.

## 4. Internet banking.

Internet banking adalah layanan perbankan elektronik yang melayani nasabah selama 24 jam 7 hari dalam seminggu melalui akses internet yang mudah dan juga aman.

## 5. Phone banking.

Phone banking adalah layanan perbankan elektronik melalui IVR (Interactive Voice Response) dengan petugas layanan nasabah yang beroperasi selama 24 jam 7 hari seminggu yang dapat diakses dari dalam negeri melalui telepon dengan menghubungi 1500016 baik melalui ponsel atau telepon rumah, dan untuk akses luar negeri dapat menghubungi +6221 8066 8000.

## 6. Virtual account.

Virtual account adalah layanan yang disediakan oleh Bank Muamalat untuk memudahkan nasabah dalam melakukan pembayaran kewajiban/tagihan kepada pihak

nasabah melalui e-banking Bank Muamalat dan e-banking bank lain serta membantu nasabah dalam pengelolaan, pelaporan dan identifikasi transaksi pembayaran dari pelanggan.

#### 7. ATM (Automatic Teller Machine)

Bank Muamalat telah memiliki ±619 ATM Muamalat yang tersebar diseluruh Indonesia serta 1 unit ATM yang berada di Malaysia, dan terhubung dengan ±120.000 jaringan ATM prima dan ±80.000 jaringan ATM bersama.

Dari beberapa produk e-banking yang telah dijelaskan di atas, yang menjadi produk favorit nasabah perorangan maupun nasabah perusahaan Bank Muamalat KCP Lamongan adalah mobile banking Muamalat-DIN, MADINA, shar-e debit online, virtual account, dan ATM.

### **Peran Bank Muamalat Indonesia KCP Lamongan dalam menerapkan Financial Technology (FinTech)**

Di Bank Muamalat Indonesia KCP Lamongan penerapan Financial Technology dapat dilihat dari produk layanan berupa: (1) Mobile banking yang bernama “Muamalat-DIN”; (2) Muamalat Digital Intergrated Access (MADINA); (3) Shar-e debit online; (4) Internet banking; (5) Phone banking; (6) Virtual account; (7) ATM (Automatic Teller Machine). Selain penyediaan produk layanan bagi masyarakat dengan mengandalkan teknologi pihak Bank Muamalat Indonesia KCP Lamongan juga tetap memberikan pelayanan secara manual (langsung).

Keberadaan produk layanan Financial Technology yang ada merupakan bentuk inovasi yang disediakan demi memenuhi inklusi keuangan masyarakat yang harus mengikuti era sekarang yakni era digital. Dari pengadaan produk-produk dan manajemen yang dimiliki Bank Muamalat Indonesia sebagai Perbankan Syariah jelas memiliki peran dalam Financial Technology.

Adapun Peran Perbankan Syariah (Bank Muamalat Indonesia KCP Lamongan) dalam Fin Tech adalah (Khoiroh dan Latifah :2023):

1. Sebagai lembaga keuangan yang menerapkan Financial Technology; Bank Muamalat Indonesia KCP Lamongan merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang memiliki fokus memberikan pelayanan prima kepada masyarakat terkait dengan inklusi keuangan dengan mengadopsi Teknologi dalam penggunaan program dan penampilan fitur layanan digital yang memanga menjadi primadona di era disruption. Peran Bank dalam penerapan Finncial Technology (Fin Tech) ini nampak dalam fitur

- yang ada di Mobile banking dengan fitur “ Muamalat DIN” dengan sentuhan total penggunaa Teknologi dalam operasionalnya.
2. Menjadi Lembaga Keuangan yang selalu berinovasi untuk pemenuhan inklusi keuangan;Peran Bank dalam penerapan Fin Tech adalah selalu berinovasi dengan selalu memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan nasabah. Hal ini demi memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan melayani segala kebutuhan konsumen (nasabah).Peran Bank dengan sentuhan Fin Tech ini tentunya demi memenuhi inklusi keuangan yang dibutuhkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan baik secara langsung atau digital dengan inovasi yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Fitur yang ada di Bank dilakukan dengan melakukan terobosan aplikasi Mobile Banking dengan nama “ Muamalat DIN” demi menjawab keinginan nasabah bisa belanja secara online.
  3. Lembaga Keuangan Syariah yang memberikan Pelayanan Prima kepada Masyarakat;Peran Bank sebagai lembaga keuangan syariah yang mendukung penuh adanya Fin Tech sudah ditunjukkan dengan inovasi digital melalui Muamalat DIN demi mewujudkan pelayanan prima bagi nasabah dan masyarakat pada umumnya.Peran ini sangat terlihat dengan penggunaan Mobile Banking dari nasabah atau masyarakat umum dalam operasional pengeluaran demi pembelian secara online di E-commerce yang ada di Plat Form yang tersedia di berbagai fitur belanja online.
  4. Lembaga Keuangan yang menyajikan fitur utama dari inisiatif pengaturan yang disiapkan untuk memfasilitasi inovasi Fin Tech; Sebagai Lembaga Keuangan Syariah ada tuntutan dalam menjaga kepercayaan dan cerminan syariah yang melekat untuk menyajikan fitur dengan pengamanan melalui peraturan dalam memfasilitasi inovasi penerapan Fin Tech di aplikasi yang dikeluarkan Bank Muamalat agar tidak menciptakan kekecewaan untuk nasabah.Peran Bank dengan penerapan Fin Tech sudah ditunjukkan dengan fitur-fitur yang ada di aplikasi Mobile Banking “Muamalat DIN” demi memfasilitasi kebuthan nasabah dan masyarakat.
  5. Mendorong Peluang Potensial Pengawas untuk Menggunakan Teknologi Inovatif; Adanya Fin Tech dalam Bank Muamalat dengan Muamalat DIN nya tentunya akan mendorong Bank untuk menciptkan sesuatu yang baru dalam menjaga kualitas manajemen. Salah satu yang harus dilakuka adalah dengan melakukan pengawasan yang tentunya penerapannya didampingi Teknologi yang ada. Hal ini harus dilakukan demi menjaga server dan keamanan dana yang dimiliki masyarakat yang telah mempercayakan dananya dijaga dan dikelola oleh Bank. Peluang peningkatan

kualitas pengawasan berbasis teknologi tentunya menjadi hal yang harus dilakukan dan sudah dilakukan oleh Bank Muamalat.

6. Meningkatkan Kerjasama Lintas Sektoral antara Pengawas Bank dan Otoritas terkait lainnya: Keberadaan Fin Tech tentunya membuat Bank Muamalat harus menyediakan aplikasi Teknologi yang harus disediakan demi memenuhi inklusi keuangan nasabah. Dan dalam rangka itu tentunya dibutuhkan ahli IT dan jaringan komunikasi serta penyediaan program dengan server terjamin. Usaha yang dilakukan tentunya dengan melakukan kerjasama dengan pihak lain. Kerjasama yang dilakukan bisa lintas sektor bisa juga antar pengawas Bank serta Otoritas yang lainnya demi memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabahnya.
7. Membuka Peluang Kerjasama Internasional dalam aspek pengawasan antar bank; Peran Bank atas penerapan Fin Tech tentunya dapat menciptakan kerjasama baik di Nasional maupun Internasional untuk segala aspek khususnya aspek pengawasan antar Bank untuk menjamin keamanan dan terjaminnya dana nasabah yang tersimpan. Kerjasama Internasional tentunya penting untuk dilakukan untuk penerapan Fin Tech yang ada terkait pelayanan dana yang ada di Luar Negeri untuk aspek pengawasan dan lainnya. Karena menjamin keamanan dan menjaga kepercayaan nasabah adalah pelayanan prima nomor 1 yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia KCP Lamongan.

## CONCLUSION

Kesimpulan pada penelitian ini adalah: 1) Aplikasi yang diterapkan Bank Muamalat Indonesia KCP Lamongan dalam penerapan Fintech adalah (a) Mobile banking yang bernama "Muamalat-DIN"; (b) Muamalat Digital Intergrated Access (MADINA); (c) Shar-e debit online; (d) Internet banking; (e) Phone banking; (f) Virtual account; (g) ATM (Automatic Teller Machine). 2) Peran Perbankan Syariah (Bank Muamalat Indonesia KCP Lamongan) dalam FinTech adalah: (a) Sebagai lembaga keuangan yang menerapkan Financial Technology; (b) Menjadi Lembaga Keuangan yang selalu berinovasi untuk pemenuhan inklusi keuangan; (c) Lembaga Keuangan Syariah yang memberikan Pelayanan Prima kepada Masyarakat; (d) Lembaga Keuangan yang menyajikan fitur utama dari inisiatif pengaturan yang disiapkan untuk memfasilitasi inovasi FinTech (e) Mendorong Peluang Potensial Pengawas untuk Menggunakan Teknologi Inovatif; (f) Meningkatkan Kerjasama Lintas Sektoral antara Pengawas Bank dan Otoritas terkait lainnya; (g) Membuka Peluang Kerjasama Internasional dalam aspek pengawasan antar bank;

**REFERENCES**

- Abdullah, R. (2017). PERANAN PEMBIYAAAN MURABAHAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA PADA PT BANK MUAMALAT. *Al-Urban*, 1(1), 52-67.
- Abdullah, R. (2021). EDUKASI LITERASI KEUANGAN PASAR MODAL SYARIAH PADA PENGURUS BADAN USAHA MILIK DESA DI KECAMATAN KOLESE KOTA BAUBAU. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 323-328.
- Abdussamad, Z. (2022). BUKU METODE PENELITIAN KUALITATIF. Makasar: Syakir Media Pers.
- Agustina, L. (2009). PENGARUH KONFLIK PERAN, KETIDAKJELASAN PERAN, DAN KELEBIHAN PERAN TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KINERJA AUDITOR (PENELITIAN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG BERMITRA DENGAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK BIG FOUR DI WILAYAH DKI JAKARTA). *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 40–69.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). METODE STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS DAN KOMPUTER*, 3(01), 1–9.
- Azhari, M. T., Al Fajri Bahri, M. P., Asrul, M. S., & Rafida, T. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hakim, L., SH, M., Hapsari, R. A., & SH, M. (2022). BUKU AJAR FINANCIAL TECHNOLOGY LAW. Penerbit Adab.
- Ihwanudin, N., Maulida, S., Fatriansyah, A. I. A., Rahayu, S. S., Nugroho, L., Harnovinsah, H., Widyastuti, S., Rahman, M. R. R., Fachri, S., & Khairul Rijal, R. (2020). PENGANTAR PERBANKAN SYARIAH (Konsep, Regulasi & Parktis).
- Indonesia, B. M. (2018). PROFIL BANK MUAMALAT INDONESIA. Diakses November, 14, 2018.
- Khoiroh, F. N., & Latifah, E. (2023). FINTECH (FINANCIAL TECHNOLOGY) DALAM SISTEM PEMBAYARAN NON TUNAI DI PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA BANK MUAMALAT KCP LAMONGAN). *Public Service and Governance Journal*, 4(2), 76-84.
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). PERAN SERTIFIKAT HALAL DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI SYARIAH DI

- INDONESIA. *JIDE : Journal Of International Development Economics*, 1(02).  
<https://doi.org/10.62668/jide.v1i02.1126>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). HUKUM EKONOMI SYARIAH ATAS BUNGA BANK. *JIDE : Journal Of International Development Economics*, 1(02).  
<https://doi.org/10.62668/jide.v1i02.1125>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). AKUNTANSI SYARIAH PADA PERUSAHAAN JASA (IJARAH). *JIAR : Journal Of International Accounting Research*, 1(02).  
<https://doi.org/10.62668/jiar.v1i02.1129>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). AKUNTANSI SYARIAH PERUSAHAAN DAGANG (MURABAHAH). *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i02.1132>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). KONSEP MARGIN, UJRAH DAN BAGI HASIL DALAM EKONOMI SYARIAH. *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i02.1131>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2023). PRESPEKTIF MAQASHID SYARIAH : PERAN EKONOMI HIJAU DAN BIRU DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 2(01), 1–21.  
<https://doi.org/10.62668/jisef.v2i01.1128>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH: PERAN SAKINAH FINANCE. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jisef.v1i02.1127>
- Latifah, E., Abadiyah, F., Muawanah, R., & Sukma, D. (2021). BANK SYARIAH INDONESIA DALAM MENGUATKAN EKONOMI SEKTOR UMKM PADA MASA PANDEMI. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(2), 139-152.
- Latifah, E. (2022). PERAN BANK SYARIAH: PEMAHAMAN LITERASI DAN PRAKTEK KEUANGAN SYARIAH BAGI MAHASISWA EKONOMI SYARIAH. *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 5(2), 1-13.
- Latifah, E. (2023). THE ROLE OF FINTECH (FINANCIAL TECHNOLOGY) IN THE MOBILE BANKING-BASED NON-CASH PAYMENT SYSTEM (ACTIONSPAY) IN ISLAMIC MICROFINANCE INSTITUTIONS. *Indonesian Journal of Banking and Financial Technology*, 1(1), 1-12.

- Marginingsih, R. (2021). FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DALAM INKLUSI KEUANGAN NASIONAL DI MASA PANDEMI COVID-19. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64.
- Masrukhin, H. (2014). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Media Ilmu Press.
- Mutiasari, A. I. (2020). PERKEMBANGAN INDUSTRI PERBANKAN DI ERA DIGITAL. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 32–41.
- Nugroho, L., Suganda, A. D., Febrianty, F., Labetubun, M. A. H., Ihwanudin, N., Trimulato, T., Haerany, A., Anwar, S., Hartono, R., & Anwar, A. (2020). *PENGANTAR PERBANKAN SYARIAH*.
- Pratiwi, E. T., & Abdullah, R. (2019). WHISTLEBLOWING SYSTEMS AS AN INITIAL EFFORT TO PREVENTION AND DETECTION OF FRAUD. In *5th Annual International Conference on Accounting Research (AICAR 2018)* (pp. 22-26). Atlantis Press.
- Pratiwi, E. T., Abdullah, L. O. D., Abdullah, R., & Muhammad, R. (2019). IMPACT OF CRIMINAL ACT OF TERRORISM ON ECONOMY. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 235, No. 1, p. 012066). IOP Publishing.
- Ramadhan, M. (2021). *METODE PENELITIAN*. Cipta Media Nusantara.
- Suryono, R. R., Budi, I., & Purwandari, B. (2020). CHALLENGES AND TRENDS OF FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH): A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Information*, 11(12), 590.
- Tindangen, M., Engka, D. S., & Wauran, P. C. (2020). PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS: PEREMPUAN PEKERJA SAWAH DI DESA LEMOH BARAT KECAMATAN TOMBARIRI TIMUR KABUPATEN MINAHASA). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03).
- Wahid, N. (2021). *PERBANKAN SYARIAH: TINJAUAN HUKUM NORMATIF DAN HUKUM POSITIF*. Prenada Media.
- Wardhana, A., Pradana, M., Kartawinata, B. R., & Akbar, A. (2023). *FINANCIAL TECHNOLOGY 4.0 INDONESIA PERSPECTIVE 2023*. CV. Eureka Media Aksara.